

**DIVERSIFIKASI PERKEBUNAN KOPI SEBAGAI TEMPAT WISATA
DI PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG**

Sulistiono dan Mashadi
Email : anggaslt@gmail.com

ABSTRAK

Perkebunan kopi swasta PT Sinar Mayang Lestari berada di ketinggian 1200-1500 mdpl, sehingga memiliki panorama alam yang indah. Kondisi alam ini, berpotensi untuk dilakukan diversifikasi usaha di bidang wisata. Dampak diversifikasi adalah bertambahnya aktivitas dan penghasilan bagi perkebunan termasuk bagi pegawainya dan masyarakat sekitarnya. Dengan dukungan sumber daya yang ada, sejauh ini diversifikasi usaha yang telah berjalan berupa kegiatan yang mengarah ke wisata agro dan wisata alam. Sarana prasarana serta fasilitas umum untuk aktivitas wisata agro dan wisata alam sebenarnya telah tersedia, namun perlu penambahan, penataan dan peningkatan terutama fasilitas akses menuju lokasi sehingga menjadi lebih bermanfaat bagi pengunjung.

Kata Kunci : Diversifikasi Usaha, Perkebunan Kopi, Sinar Mayang Lestari

Abstract

The private coffee plantation of PT Sinar Mayang Lestari is located at an altitude of 1200-1500 masl, so it has a beautiful natural panorama. This natural condition has the potential to diversify businesses in the tourism sector. The impact of diversification is the increase in activities and income for plantations, including for employees and the surrounding community. With the support of existing resources, so far the diversification has been carried out in the form of activities leading to agro tourism and natural tourism. Infrastructure facilities and public facilities for agro tourism activities and natural tourism are actually available, but it needs additional, structuring and upgrading, especially access facilities to the location so that it becomes more useful for visitors.

Keywords : Business Diversification, Coffee Plantation, Sinar Mayang Lestari

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Analisis Situasi.

Di Pangalengan terdapat tiga bentuk pengusahaan kebun kopi yaitu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara, dan Perkebunan Swasta. Perkebunan Rakyat pada umumnya tidak luas berkisar

di bawah 1 sampai dengan 4 hektar. Sedangkan perkebunan kopi milik pemerintah menempati lahan ribuan hektar. Dan perkebunan swasta berkisar dari puluhan hektar sampai dengan ribuan hektar.

Diversifikasi usaha pada Perkebunan Rakyat akan berdampak ekonomis relatif kecil, mengingat diversifikasinya sangat terbatas seperti

menyertakan tanaman lain contohnya: sengon, mani'i atau jabon, untuk diambil kayunya. Sedangkan perkebunan negara dan perkebunan swasta, memiliki peluang diversifikasi yang lebih beragam karena penguasaan lahannya yang lebih luas. Diversifikasi usahanya bisa mencakup penyertaan tanaman penghasil kayu sampai wisata alam.

Kegiatan ini dilakukan di perkebunan swasta milik PT Sinar Mayang Lestari (SML) yang menguasai lahan sekitar 80 hektar. Selain diversifikasi usaha tanaman lain atau ternak, perkebunan kopi SML sangat potensial untuk mengembangkan kegiatan wisata karena lokasinya di ketinggian 1200 – 1500 mdpl.yang memiliki panorama alam indah.

1.2 Tujuan Kegiatan.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan masukan kepada pemilik perkebunan terkait pengembangan usaha dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada serta mempertimbangkan sisi investasi yang ekonomis.

1.3 Manfaat Kegiatan.

Pengembangan usaha yang terarah agar berdampak pada penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitarnya.

1.4 Tinjauan Pustaka.

Usaha perkebunan kopi akan relevan jika dikaitkan dengan wisata. Selain bisa menikmati kopi langsung, bisa juga diadakan wisata berkeliling ke kebun kopi. Pangalengan telah dikenal dengan

Preanger Coffe atau Kopi Malabar dan Kopi Luwaknya serta pemandangan alamnya yang indah. Wisatawan dapat berkeliling dan melihat-lihat kebun kopi di wilayah ini, seperti melihat para petani yang sedang bekerja merawat kebun kopi serta menikmati udara segar khas pegunungan.

Pengertian diversifikasi adalah kegiatan atau tindakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih beragam atau tidak hanya terpaku kepada satu jenis saja (pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-diversifikasi-dan-contohnya).

Selanjutnya dijelaskan tujuan diversifikasi adalah :

1. Untuk ketergantungan terhadap suatu barang/produk tunggal yang beredar di pasar.
2. Mencegah timbulnya monopoli perdagangan terhadap sebuah produk barang/jasa tertentu.
3. Membuat alternatif pilihan lain terhadap barang/produk tertentu yang tergolong langka di pasaran.
4. Memaksimalkan sektor produksi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di perusahaan.

Dalam Wikipedia bahasa Indonesia (2017) Diversifikasi pertanian adalah pengalokasian sumber daya pertanian ke beberapa aktivitas lainnya yang menguntungkan secara ekonomi maupun lingkungan. Sumber daya pertanian dapat berupa lahan pertanian, bangunan (kandang, lumbung, rumah tanaman, dan sebagainya), mesin pertanian, hingga input pertanian lainnya seperti pupuk. Diversifikasi dapat menuju kepada penanaman berbagai jenis tanaman dalam satu lahan, memelihara beberapa jenis hewan ternak dalam satu kandang, hingga pemanfaatan lahan untuk tujuan komersial seperti restoran yang menyajikan hasil pertanian (metode

pemasaran *farm-to-table*). Diversifikasi pertanian diyakini dapat menjawab tantangan pertanian saat ini karena perubahan iklim membawa ketidakpastian cuaca sehingga variasi produksi dapat menyelamatkan pendapatan petani.

Baihaqi (2014) menyatakan, bahwa diversifikasi ekspor produk kopi juga akan membuat nama Indonesia lebih dikenal sebagai negara penghasil kopi dan olahannya.

Di dalam melakukan diversifikasi usaha perlu mempertimbangkan faktor ekonomi sebagai upaya menghindari kerugian. Dikutip dari repository.ut.ac.id/3995/1/ESPA4427-M1.pdf.2014 dalam melaksanakan suatu proyek biasanya dilakukan dengan dua macam analisis, yaitu :

1. Analisis finansial, dimana proyek dilihat dari sudut badan-badan atau orang-orang yang menanam modalnya dalam proyek atau yang berkepentingan langsung dalam proyek.
2. Analisis ekonomi, dimana proyek dilihat dari sudut perekonomian secara keseluruhan.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu Pelaksanaan.

Kegiatan berlangsung pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2006 bertempat di kantor milik SML dan dihadiri oleh pemilik perkebunan dan beberapa karyawan setingkat kepala bagian.

2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan	Solusi Yang Ditawarkan
Alternatif usaha dilingkup perkebunan kopi milik PT SML	1. Perkebunan kopi sebagai tempat wisata agro 2. Penanaman jenis tanaman ikutan : (a) dengan tanaman keras yang menghasilkan kayu, (b) pemanfaatan limbah kulit buah kopi, (c) usaha ternak

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

2.3 Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis.

- a. Pihak perusahaan perkebunan kopi
- b. Pengunjung perkebunan untuk melihat proses pengolahan kopi dan menikmati panorama perkebunan
- c. Konsumen penggemar kopi
- d. Tamu yang menginap di perkebunan
- e. Pengajar ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan untuk mengabdikan ilmunya

2.4 Keterikatan

Kegiatan ini secara teknis dilakukan oleh individu yang bernaung pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kesatuan dan secara tidak langsung mendapat dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang Ekonomi Pemanfaatan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

2.5 Metode Kegiatan.

Metoda yang digunakan adalah Diskusi mengenai kondisi usaha saat ini dan potensi pengembangan usaha dengan menggunakan sumberdaya yang ada.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pemilik dan pegawai di PT SML mengungkapkan bahwa sangat mungkin melakukan diversifikasi usaha dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada seperti agrowisata, mengingat kondisi alamnya memang mendukung.. Disamping itu, banyak kunjungan pecinta kopi ke perkebunan untuk melihat proses pengolahan kopi sampai kopi siap saji serta ada juga yang berlanjut menjadi kunjungan wisata alam.

Yang menarik di perkebunan PT SML, adalah diperbolehkannya pengunjung melihat proses pembuatan kopi biasa dan kopi luwak. Disajikan juga peragaan bagaimana membuat rasa kopi menjadi khas termasuk kopi luwak. Dan tidak jauh dari tempat peragaan dapat dilihat penangkaran luwak. Biasanya bagi pengunjung yang menginap, ditawarkan perjalanan wisata memetik buah kopi sekaligus memperlihatkan keindahan alam yang dimiliki oleh perkebunan PT SML.

Permasalahannya adalah dalam membuat kemasan paket wisata yang menarik agar mampu menarik lebih banyak pengunjung, seperti penataan acara kunjungan, penataan tempat bagi pengunjung yang ingin menginap dan lain sebagainya. Selain itu, perlu penambahan sarana prasarana seperti : jalan,

kendaraan dan pilihan lokasi wisata dengan sajian panorama alam sambil menikmati kopi khas produk Perkebunan PT SML.

Disadari masih ada kekurangan yang terlihat antara lain pemandu acara peragaan kopi yang terkesan belum profesional dalam menyampaikan acara terkait proses pembuatan kopi, penyajian kopi dan membuat cita rasa khas. Kekurangan lainnya adalah penggunaan kantor untuk tempat menginap, keterbatasan menu makanan, serta tempat penjualan makanan yang cukup jauh dari tempat kegiatan. Keiadaan pemanas air sangat tidak relevan mengingat udara yang dingin pada ketinggian 1.200 mdpl, padahal air panas sangat diperlukan untuk membuat minuman dan berwudhu.

3.2 Pembahasan.

Hasil diskusi mengindikasikan bahwa realisasi rencana diversifikasi usaha kegiatan agrowisata dengan memanfaatkan sumber daya yang adalah mungkin . Berkaitan dengan itu, disampaikan beberapa solusi, seperti peningkatan pelayanan dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan agrowisata dan wisata alam. Untuk peningkatan pelayanan, perlu dipandu oleh yang lebih terlatih sehingga sajian menjadi lebih menarik dan dapat menjadi hiburan bagi pengunjung. Perlu juga meningkatkan kemampuan berbahasa dan berpenampilan sesuai kebutuhan.

Kebersihan dan penataan tempat perlu diperbaiki terutama pada tempat peragaan pengolahan sampai dengan penyajian kopi, sehingga pengunjung dapat melihat kegiatan peragaan dengan santai. Pada saat mencicipi rasa kopi yang

diberikan perlakuan berbeda, sebaiknya gelas dan sendok dalam keadaan tertutup.

Ada baiknya tempat menginap khusus bagi pengunjung dilengkapi dengan servis makan minum serta tempat tidur berselimut tebal dan air panas mengingat lokasi berada di ketinggian 1200 mdpl, Perlu disediakan akses jalan yang baik serta transportasi roda 4 yang menunjang agar lokasi mudah diakses.

Paket wisata alam camping ground di tempat ini, sangat diminati karena memiliki panorama yang indah serta dilengkapi dengan danau kecil. Namun bagi pengunjung keluarga situasinya masih belum memadai karena belum tersedia rumah-rumah kebun semi permanen yang mengarah ke obyek wisatanya yaitu panorama alamnya serta kegiatan agrowisatanya. Bahkan akan lebih baik jika bangunan rumah kebun dilengkapi dengan sajian kopi dengan cita rasa khas perkebunan PT Sinar Mayang Lestari.

Hal penting guna merealisasikan rencana diversifikasi usaha dalam bentuk wisata, adalah menambah dan menata fasilitas yang telah ada sampai meningkatkan sarana prasarana yang menunjang termasuk akses menuju lokasi, pemanas air, memodifikasi tempat bersantai menjadi kantin.

BAB IV P E N U T U P

4.1 Kesimpulan.

1. PT SML telah memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang diperlukan untuk melakukan diversifikasi usaha

dalam bentuk agrowisata dan wisata alam.

2. Aspek sumber daya manusia yang perlu ditingkatkaadalah menambah pengetahuan dan skill penunjang kegiatan agrowisata dan wisata alam seperti kemampuan bahasa asing dan cara berkomunikasi agar menunjang aktivitas jasa yang dijualnya.
3. Informasi lokasi wisata melalui web yang selalu terupdate dengan menampilkan jadwal paket-paket wisata yang dijualnya berikut gambar-gambar objek dan aktivitas wisatanya.

4.2 Saran

1. Agar dinas terkait aktivitas wisata turut berperan pada bertumbuhnya wisata agro dan wisata alam di pengalengan agar dapat memberikan tambahan penghasilan bagi usaha perkebunan dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Wikipedia bahasa Indonesia (2017), Diversifikasi Pertanian.
https://id.wikipedia.org/wiki/Diversifikasi_pertanian.

Muhamad Bari Baihaqi (2014), Indonesia Diminta Diversifikasi Ekspor Produk Kopi. Harian Ekonomi Neraca.

www.neraca.co.id/article/46691/indonesia-diminta-diversifikasi-ekspor-produk-kopi repository.ut.ac.id/3995/1/ESPA4427-M